

KELICIKAN IBLIS DAN KEJATUHAN MANUSIA (KEJADIAN 3:1-8)

Dalam pasal-pasal sebelum **Kejadian 3**, kita mendapatkan gambaran yang sangat indah dan menyenangkan dari ciptaan Tuhan khususnya manusia pertama Adam dan Hawa. Namun dalam Kejadian 3 kita menemukan semuanya menjadi berubah dan sirna. Dengan kata lain, tidak ada lagi gambaran yang menyenangkan dan penuh kebahagiaan melainkan kesengsaraan dan kutukan. Apa yang menjadi penyebab terjadinya semua ini? Iblis yang menjatuhkan manusia ke dalam dosa. Bagaimana strategi iblis yang penuh kelicikan yang dipakai untuk menyerang manusia sehingga manusia jatuh dalam dosa? Dalam perenungan kita pada hari ini, kita akan melihat bagaimana strategi iblis yang penuh licik tersebut, sehingga kita dapat mengatasi serangan kelicikan iblis tersebut. Mari kita lihat ada beberapa strategi yang sangat licik yang dipakai iblis untuk menjatuhkan manusia, sebagai berikut:

1. Menjumpai manusia bukan dalam wujud yang menakutkan (ayat 1). Dia menyerang dan menjatuhkan manusia seringkali dengan memakai pribadi-pribadi atau sarana-sarana tertentu yang bukan merupakan sesuatu yang asing, menyeramkan dan menakutkan, melainkan orang atau sesuatu yang biasa kita kenal dan yang dekat dengan kita.

2. Memanfaatkan kesempatan atau waktu yang tepat (ayat 1). Saat manusia (Hawa) sendirian, tidak ada suami di sampingnya yang bisa menasihati dan mengingatkan, di situlah iblis menggunakan kesempatan tersebut. Iblis juga tahu titik lemah manusia (hawa) terhadap perintah Allah. Di mana Allah tidak langsung berikan perintah kepadanya melainkan kepada Adam.

3. Menyerang manusia agar ragu terhadap Firman Tuhan (ayat 1b). Iblis memulai dialognya dengan Hawa dengan mempertanyakan Firman Tuhan yang disampaikan Tuhan kepadanya: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan? Tujuan iblis agar menimbulkan keraguan dan kebimbangan dalam hati terhadap Firman Tuhan.

4. Mengacaukan pemahaman manusia tentang tentang Firman Tuhan, dengan mengurangi dan menambahi Firman Tuhan (ayat 2-3).

5. Membawa manusia untuk meremehkan otoritas Firman Tuhan (ayat 3). Firman yang yang diperintahkan Tuhan sangat jelas bahwa yang makan buah pengetahuan baik dan jahat itu, pasti akan mati (**Kejadian 2:17**). Tetapi Hawa menjawab iblis dengan menghilangkan kata "pasti" dari perintah Firman Tuhan tersebut. Di sinilah kita melihat bahwa iblis berhasil membawa manusia untuk meremehkan otoritas Firman Tuhan

6. Menanamkan keraguan di hati terhadap Allah sendiri (ayat 4). Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: "Sekali-kali kamu tidak akan mati (ayat 4) jika makan buah itu. Tujuan iblis adalah agar hawa ragu bukan hanya terhadap Firman-Nya tetapi ragu terhadap Allah sendiri. Iblis seorang pendusta (**Yoh. 8:44**) telah memutarakan fakta kebenaran, ia membuat Allah justru menjadi seolah-olah pendusta.

7. Menjanjikan keuntungan dengan menuruti cara yang ditawarkannya (ayat 5-8). Jika makan maka matanya akan terbuka artinya mereka akan mampu berpikir lebih luas, melihat segala sesuatu lebih dalam dibanding apa yang mereka miliki sebelumnya. Bahkan mereka akan "menjadi seperti Allah" artinya seperti Elohim, Allah perkasa, bukan hanya Mahatahu tetapi juga Mahakuasa, setara dengan Allah dan dapat menandingi Dia, menjadi penguasa tertinggi dan tidak lagi dikuasai, mandiri dan tidak lagi tergantung (Matthew Hendry, Tafsiran Kejadian). Akhirnya Hawa menuruti apa yang dikatakan iblis, ia makan, lalu memberikan kepada Adam dan Adam pun makan, sehingga mereka telah jatuh dalam dosa.

Penutup: Strategi serangan yang licik dari iblis, yang dipakai iblis untuk menjatuhkan manusia mula-mula juga digunakan untuk menyerang dan menjatuhkan kita hari ini. Oleh sebab itu, mari kita harus senantiasa berhati-hati dan waspada (I Peterus 5:8) dan jangan memberikan tempat kepada iblis (**Efesus 4:27**). Dengan demikian kita dapat mengatasi dan mengalahkan strategi serangan iblis yang licik itu. Tuhan memberkati kita, Amin!